

# Mengapa Belajar Perlu Guru? (Bagian 1)

written by Harakatuna

Manfa'at berguru adalah agar terhindar dari perkara-perkara yang sesat dan untuk menghindari fitnah.

Adapun fungsi guru atau sanad (sandaran) adalah mencegah manusia untuk berbicara semaunya atau seenaknya sendiri, atau bicara hanya berdasarkan dari kerangka otaknya saja.

Dengan sanad, maka hal-hal yang diajarkan Rasulullah, terjaga keaslian isi ilmunya, tanpa ada yang dikurangi atau di tambah-tambah.

( وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (الإسراء : 36

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.” (QS. Al-Israa': 36)

Sebagian ulama berkata,

فَيَقِينُهُ فِي الْمَشْكَلَاتِ ظُنُونٌ مَنْ لَمْ يُشَافِهِ عَالِمًا بِأُصُولِهِ

Barangsiapa tidak mengambil dasar ilmu dari ulama, maka keyakinannya dalam perkara adalah tertolak

Abu Hayyan berkata,

يَظُنُّ الْغَمْرُ أَنَّ الْكُتُبَ تَهْدِي أَخًا فَهُمْ لِإِدْرَاكِ الْعُلُومِ

Anak muda mengira bahwa buku membimbing orang yang mau memahami untuk mendapatkan ilmu

وَمَا يَدْرِي الْجَهْلُ بِأَنَّ فِيهَا غَوَامِضَ حَيَّرَتْ عَقْلَ الْفَهِيمِ

Orang bodoh tidak mengetahui bahwa di dalamnya terdapat kesulitan yang membingungkan akal orang

إِذَا رُمِيَ الْعُلُومَ بِغَيْرِ شَيْخٍ ضَلَّلتَ عَنِ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ

Jika kamu menginginkan ilmu tanpa syaikh, niscaya kamu tersesat dari jalan yang lurus

وَتَلْتَبِسُ الْأُمُورُ عَلَيْكَ حَتَّى تَصِيرَ أَضَلَّ مِنْ تَوْمَاتِ الْحَكِيمِ

Perkara-perkara menjadi rancu atasmu sehingga kamu lebih tersesat daripada Tuma al-Hakim

Ada maqolah ulama yang berbunyi :

مَنْ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَلَيْسَ لَهُ شَيْخٌ فَشَيْخُهُ شَيْطَانٌ

Barang siapa yang belajaar ilmu namun tidak berguru, maka gurunya adalah setan

Bahkan Imam Bukhari yang terkenal ahli hadits itu jumlah gurunya sampai 1.080 orang.

Oleh karena itu banyak ulama yang berkaata tentang pentingnya berguru dalam mempelajari ilmu bagi penuntut ilmu tingkat dasar dan menengah, diantaranya adalah :

1. Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali, beliau berkata :

فَاعْلَمْ أَنَّ الْأُسْتَاذَ فَاتِحٌ وَمُسَهِّلٌ، وَالتَّحْصِيلُ مَعَهُ أَسْهَلُ وَأَرْوَحُ

Ketahuilah olehmu, bahwasanya guru itu adalah pembuka (yang tertutup) dan memudahkan (yang rumit). Mendapatkan ilmu dengan adanya bimbingan guru akan lebih mudah dan lebih menyenangkan. (Minhajul 'Abidin ilaa Janhati Rabbil 'Alamiin, halaman 8)

2. Sayyid Alwi bin Ahmad As-Saqaf, beliau berkata :

إِنَّ الْمَشِيخَةَ شَأْنُهَا عَظِيمٌ وَأَمْرُهَا عَالٍ جَسِيمٌ

Sesungguhnya guru itu kedudukannya sangat penting dan peranannya amat tinggi lagi besar (Kitab Al-Fawaaidul Makkiyyah, halaman 25)

3. Syekh Zarnuji, beliau mengemukakan sebuah syair ciptaan sayyidina Ali

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأُنَبِّئُكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيَانٍ

ذَكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاصْطِبَارٌ وَبُلْغَةٌ # وَإِرْشَادٌ أَسْتَاذٌ وَطُولٌ زَمَانٍ

Ingatlah, kamu tidak akan meraih ilmu melainkan dengan enam perkara (syarat yang harus dipenuhi).

Cerdas, semangat tinggi, ulet dan tabah, punya biaya, bimbingan guru dan waktunya lama. (Kitab Ta'lim Muta'allim, halaman 14)